

**HUBUNGAN TERPAAN BERITA REUNI 212 DI MEDIA MASSA
TERHADAP SIKAP MASYARAKAT KAMPUNG JOGOKARIYAN
RW 10 MANTRIJERON YOGYAKARTA DALAM MEMILIH
CALON PRESIDEN 2019**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:
MIFTAHUL ILMI
NIM 15210066**

**Pembimbing:
Dr.HamdanDaulay, M.A., M.Si.
NIP 199661209 199403 1 004**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Manda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-859/Ua.02/DD/PP.00.9/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN TERPAAN BERITA REUNI 212 DI MEDIA MASSA
TERHADAP SIKAP MASYARAKAT KAMPUNG JOGOKARIYAN RW.10
MANTRIJERON YOGYAKARTA DALAM MEMILIH CALON
PRESIDEN 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTAHUL ILMI
Nomor Induk Mahasiswa : 15210066
Telah diujikan pada : Jumat, 20 September 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji I


Dr. Kholidi S. Ag. M. Huri
NIP. 19700125 199903 1 001

Penguji II


Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 20 September 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan


Dr. Hj. Nurjanah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513856, Fax. (0274) 552230
E-mail: ft@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Miftahul Ilmi
NIM : 15210066
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi :

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang broadcasting.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 September 2019

Mengetahui:

Ketua Program Studi


Dr. M. Subhan, S. Ag., M. Si.
NIP. 19680403 099505 1 001

Pembimbing Skripsi


Dr. Hamdan Daulay, M. A., M. Si.
NIP. 19661209 199403 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Ilmi
NIM : 15210066
Jenjang/Program Studi : S1/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **"Hubungan Terpaan Berita Reuni 212 di Media Massa terhadap Sikap Masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantriweron Yogyakarta dalam Memilih Calon Presiden 2019"** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 September 2019

Saya yang menyatakan,



Miftahul Ilmi
NIM. 15210066

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobil'alamiin*, puji syukur kepada Allah

Subhanahuwata'alaatas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta

karunia Nya, shalawat dan salam, *Allahummasholi'ala Sayyidina*

Muhammad, kepada Nabi Muhammad *Sholallahu'alaihiwasalam*.

Karya tulis ini, penulis persembahkan untuk : kedua orang saya, bapak Amin dan ibu Suratmi. Terima kasih yang tiada terhingga atas didikan, doa, cinta, kasih sayang serta segala hal yang telah tcurahkan dan terkorbankan demi anakmu hingga hari ini.

Serta Almamater saya tercinta : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

“Setiap Kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya”.

(HR. Bukhari Muslim)

“Awali pekerjaanmu dengan cara-cara yang terpuji dan dicintai Allah SWT”

(Miftahul Ilmi)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Terpaan Berita Reuni 212 di Media Massa terhadap Sikap Masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta dalam Memilih Calon Presiden 2019” guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial (S.Sos) Strata-1 (S1) Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan ummat-Nya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan ungkapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D.,
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.,

3. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Musthofa, S.Ag,M.Si., yang senantiasa memberikan dukungan.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada peneliti.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si. yang telah memberikan waktu, motivasi, semangat, masukan saran dan membimbing dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah mencurahkan ilmu serta membimbing dalam perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
8. Kedua orangtua saya tercinta Bapak Amin dan Ibu Suratmi yang selalu memberikan pengorbanan sampai detik ini dan dukungan baik moral maupun material secara tulus dan ikhlas, dukungan lahir batin, kekuatan do'a yang terus dipanjatkan tiada henti untuk semua kesuksesan yang telah dicapai.
9. Kakak kandung saya Eka Oktaviani dan Kakak Ipar saya Rudiantoro serta keponakan tercinta Muhammad Albee Adyatama yang selalu menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi dan memberikan dorongan moril dan material selama kuliah di Yogyakarta.

10. Keluarga Besar di rumah Bani Sahudi dan Bani Karto Slamet bangga dan bersyukur bisa menjadi bagian dari keluarga besar yang luar biasa
11. Sahabat-sahabat Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2015, KPI B selalu kompak dan tidak hentinya selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga SUKATV terutama Angkatan 8 terima kasih atas pengalaman, ilmunya dan kerja samanya selama ini yang telah berjuang dan berproses bersama di rumah kedua PPTD
13. Pendi Cahyono sahabat seperjuangan yang selalu mengerjakan bareng skripsi di perpustakaan, teman bercanda dalam mengerjakan skripsi dan sering membantu dan bisa diandalkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini
14. Sahabat saya Adnan Adi Ilmawan dan Moch. Saska Ramdani teman berjuang selama empat tahun, Orang yang paling memahami dan selalu mau direpotkan serta sedia setiap saat ketika mengalami kesusahan
15. Sahabat-sahabat Yusuf, Syaiful, Karman, Yuan, Gardenta, Wildan, Muallif, Chika, Yuniar, Ilma, Absah, Niki, Rijal, Arifin, Anisa, Ahyan, Syarif, Alfira, Icha, Yuni, Edo dan Hidayat, Terima kasih atas jasa-jasa kalian yang luar biasa.
16. KKN Plosodoyong. Terima Kasih telah mewarnai cerita di UIN Sunan Kalijaga.

17. Seluruh masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 yang sudah mendukung dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
18. Seluruh pihak yang ikut berperan dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini. Hanya kepada Allah kami memohon ampun dan kepada-Nya kami memohon petunjuk dan pertolongan. Semoga bermanfaat, aamiin.

Yogyakarta, 17 September 2019

Miftahul Ilmi
NIM: 15210066

ABSTRAK

Miftahul Ilmi, 15210066, Skripsi: Hubungan Terpaan Berita Reuni 212 di Media Massa terhadap Sikap Masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta dalam Memilih Calon Presiden 2019, skripsi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2019.

Pemanfaatan media komunikasi massa telah mengalami perkembangan yang cukup berarti yaitu begitu mudahnya masyarakat mendapatkan informasi melalui media massa. Dari informasi yang disampaikan oleh media massa bisa juga mempengaruhi dari kehidupan masyarakat. Informasi yang disampaikan salah satunya adalah berita. Seperti halnya pemberitaan reuni 212 yang terjadi pada tanggal 2 Desember 2018. Acara reuni 212 merupakan acara untuk memperingati Aksi Bela Islam yang menuntut mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) yang dianggap telah menistakan agama Islam. Acara Reuni 212 menimbulkan Pro dan kontra di masyarakat, ada yang menganggap acara tersebut murni acara keagamaan, namun tidak sedikit yang menduga bahwa acara reuni 212 tersebut sebagai alat politik dan adanya unsur kepentingan politik, karena mengingat pada tahun 2018 merupakan tahun politik dalam menghadapi pilpres 2019.

Berdasarkan konteks diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan terpaan berita reuni 212 di media massa terhadap sikap masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta dalam memilih calon presiden 2019. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *SOR (Stimulus Organism Response)*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, dengan metode survei dimana teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan rumus Slovin, sehingga mendapat sampel berjumlah 84 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Analisis data menggunakan analisis parametric dengan rumus *Person Product Moment* dengan perhitungan menggunakan bantuan SPSS versi 16.

Berdasarkan hasil penghitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan *Pearson's Correlation (Product Moment)* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.807 dengan taraf signifikansi 0.000 (< 0.05) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat korelasi (hubungan) sangat kuat yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian, hasil

tersebut telah menjawab hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara terpaan berita reuni 212 di media massa terhadap sikap masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantriheron Yogyakarta dalam memilih calon presiden 2019.

Kata Kunci : Terpaan Media Massa, Berita Reuni 212, Sikap Masyarakat dalam Memilih Calon Presiden



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. KerangkaTeori	10
F. Kerangka Pemikiran atau Desain Penelitian.....	19
G. Hipotesis	20
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II METODE PENELITIAN.....	22
A. Lokasi Penelitian.....	22
B. Jenis Analisis Penelitian.....	22
C. Definisi Konseptual.....	22
D. Definisi Operasional.....	24
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Uji Validitas dan Uji Realibilitas.....	32

I. Analisis Data.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KAMPUNG JOGOKARIYAN RW 10 MANTRIJERON YOGYAKARTA	40
A. Letak dan Keadaan Geografis	40
B. Kondisi Masyarakat	41
C. Kondisi Politik dan Hasil Pemilihan Presiden 2019	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Data Responden	45
1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
2. Jumlah Responden Berdasarkan Umur	46
3. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan.....	47
4. Media Massa yang digunakan untuk Mengakses Pemberitaan Reuni 212	
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
1. Terpaan Berita Reuni 212 di Media Massa	49
2. Sikap Masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta Dalam Memilih Calon Presiden 2019	58
C. Uji Hipotesis	65
D. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 2 Kisi-kisi Penyusunan Instrument Terpaan Berita Reuni 212 di Media Massa.....	28
Tabel 3 Kisi –kisi Penyusunan Instrument Sikap Masyarakat dalam Memilih Calon Presiden 2019	30
Tabel 4 Skala Likert.....	31
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel X	34
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y	35
Tabel 7 Reliabilitas Terpaan Berita Reuni 212 di Media Massa.....	36
Tabel 8 Reliabilitas Sikap Masyarakat dalam Memilih Calon Presiden 2019.....	36
Tabel 9 Daftar Kepala Keluarga Setiap RT	42
Tabel 10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur 20 Tahun s.d 50 Tahun	42
Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Pemilu Presiden 2019 Kampung Jogokariyan RW 10.....	44
Tabel 12 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 13 Jumlah Responden Berdasarkan Umur	46
Tabel 14 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan	47
Tabel 15 Jumlah Responden Berdasarkan Media Massa yang Digunakan untuk Mengakses Berita Reuni 212.....	48
Tabel 16 Kesederhanaan Berita.....	51
Tabel 17 Kepentingan Berita	52
Tabel 18 Pemahaman Mengenai Isi Pesan Terpaan Berita Reuni 212	53
Tabel 19 Selectictiv Exposure (Terpaan Selektif)	54
Tabel 20 Ego Involvement (Keterlibatan Diri)	55
Tabel 21 Atensi Terhadap Berita Reuni 212	56
Tabel 22 Terpaan Berita Reuni 212 di Media Massa Secara Keseluruhan	57
Tabel 23 Aspek Kognitif	59
Tabel 24 Aspek Afektif.....	61
Tabel 25 Aspek Konatif.....	62
Tabel 26 Sikap Masyarakat dalam Memilih Capres Secara Keseluruhan	64
Tabel 27 Hasil Uji Normalias.....	65
Tabel 28 Hasil Uji Linieritas.....	66
Tabel 29 Hasil Uji Hipotesis Pearson Prodct Moment	67
 Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	 19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini media massa memegang peranan yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat, terutama di era informasi seperti sekarang ini. Hadirnya beragam jenis media massa, mulai dari media cetak seperti koran, majalah dan tabloid, dan media siar seperti televisi, radio, dan internet merupakan gejala dari perkembangan media massa yang pesat. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya peran media massa sebagai salah satu institusi penting dalam masyarakat dan kehidupan berkomunikasi dan bersosialisasi.¹

Pemanfaatan media komunikasi massa telah mengalami perkembangan yang cukup berarti yaitu begitu mudahnya masyarakat mendapatkan informasi melalui media-media tersebut. Kehadiran media massa di masyarakat memberi nilai tersendiri bagi kehidupan masyarakat seiring dengan kebutuhan akan informasi. Media massa itu sendiri dinilai dapat menyebarluaskan dan menyampaikan berbagai jenis informasi yang dibutuhkan. Informasi yang diangkat dalam media massa juga sangat beragam seperti permasalahan sosial, politik, ekonomi, budaya, gender, dan masih banyak lainnya yang menyangkut aspek kehidupan manusia.²

¹ McQuail Denis, *Mass Communication Theory* (Sage Publication, 2000), edisi ke 4, hlm.4.

² Ainun Lathifah, *Pengaruh Pemberitaan Korupsi Birokrasi Terhadap Sikap Mahasiswa Klaten UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 2.

Beragam pesan melalui sejumlah media massa seperti koran, majalah, radio, televisi, film dan internet, dengan sajian berbagai peristiwa yang memiliki nilai berita ringan sampai berita tinggi mencerminkan proses komunikasi massa yang selalu menerpa kehidupan manusia. Bagi seseorang yang tidak suka membaca koran, setidaknya akan mendengar radio ataupun menonton televisi. Hal ini berarti bahwa tidak ada orang yang bisa terlepas dari terpaan media massa.³

Dari informasi yang disampaikan oleh media massa bisa juga mempengaruhi dari kehidupan masyarakat. Informasi yang disampaikan salah satunya adalah berita. Menurut Paul De Maeseneer berita didefinisikan sebagai informasi baru tentang kejadian baru, penting dan bermakna (signifikan) yang berpengaruh pada para pendengarnya serta relevan dan layak dinikmati oleh mereka.⁴

Seperti halnya pemberitaan reuni 212 yang terjadi pada tanggal 2 Desember 2018. Berita reuni 212 menyita perhatian publik dan diberitakan di media massa baik melalui media cetak, elektronik maupun internet. Reuni 212 merupakan sebuah acara yang diadakan di Lapangan Monas DKI Jakarta pada tanggal 2 Desember 2018 yang diselenggarakan oleh Presidium 212 untuk memperingati Aksi Bela Islam (Aksi 212) menuntut pengambilan tindakan hukum terhadap Gubernur DKI Jakarta nonaktif pada masa itu, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) karena dianggap melakukan tindakan penistaan agama Islam.⁵

³ Komala dan Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2004), hlm. 1.

⁴Helena Olii, *Berita dan Informasi Jurnalistik radio* (Jakarta: Index, 2007), hlm. 25.

⁵ Pengertian reuni 212- https://id.wikipedia.org/wiki/Aksi_2_Desember yang diakses pada tanggal 31 Juli 2019.

Acara reuni 212 merupakan acara untuk kepentingan agama, namun banyak yang menduga bahwa acara reuni 212 tersebut sebagai alat politik dan adanya unsur kepentingan politik, karena mengingat pada tahun 2018 merupakan tahun politik. Hal ini diperkuat dalam reuni tersebut, diketahui hadirnya tokoh nasional antara lain calon presiden Prabowo Subianto, Ketua Dewan Kehormatan PAN Amien Rais, Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan, Wakil Ketua DPR Fadli Zon dan Fahri Hamzah, serta Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Selain itu, hadir pula Wakil Ketua Dewan Syuro Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Hidayat Nur Wahid, ditemani sekjen PKS Mustafa kamal, politikus Gerindra Ahmad Dhani, serta petinggi Partai Demokrat Ferdinand Hutahaean yang merupakan para pendukung Prabowo Subianto sebagai capres 2019. Dalam acara reuni tersebut, rekaman video Presiden Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab juga diputar di hadapan massa. Rizieq Shihab menyampaikan kepada pendukungnya untuk tidak memilih capres yang diusung oleh partai yang pernah mengusung penista agama.⁶

Acara reuni 212 menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat karena di satu sisi dari segi pihak yang pro menganggap bahwa acara reuni 212 merupakan acara yang murni untuk kepentingan agama Islam. Keterlibatan Prabowo Subianto sebagai calon presiden dalam acara reuni 212 tersebut akan membuat penilaian masyarakat bahwa Prabowo Subianto merupakan calon pemimpin yang membela dan peduli terhadap kepentingan umat Islam. Sehingga masyarakat akan memberikan penilaian positif kepada prabowo subianto. Di sisi lain tidak

⁶ Analisis Reuni 212, Konsolidasi Politik Kubu Prabowo Jelang Pilpres <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181202190509-32-350548/reuni-212-konsolidasi-politik-kubu-prabowo-jelang-pilpres>, diakses pada 02 Desember 2018.

terlibatnya Joko Widodo sebagai calon presiden dalam acara tersebut akan membuat penilaian masyarakat bahwa Joko Widodo merupakan calon pemimpin yang kurang peduli terhadap kepentingan umat Islam. Sehingga masyarakat akan memberikan penilaian kurang positif terhadap Joko Widodo.⁷

Dalam segi kontra tidak sedikit yang beranggapan bahwa acara reuni 212 sebagai panggung politik calon presiden Prabowo Subianto untuk mendapatkan simpatikan dari masyarakat serta memperoleh dukungan suara dalam pemilihan umum 2019. Sehingga masyarakat akan memberikan penilaian negatif terhadap Prabowo Subianto dan akan lebih menaruh penilaian yang cenderung positif terhadap Joko Widodo sebagai calon presiden 2019

Hasil survei dari Lembaga Survei Indonesia tingkat elektabilitas masing-masing calon mengalami perubahan walaupun tidak signifikan pasca-Reuni 212 hasilnya, elektabilitas Prabowo Subianto-Sandiaga Uno justru turun dengan perolehan 31,2% pada bulan November dan 30,6 % pada bulan Desember, sedangkan Joko Widodo-Ma'ruf Amin mengalami peningkatan dengan perolehan 53,2% pada bulan November dan 54,2%.⁸

Masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 merupakan masyarakat dengan mayoritas hampir skitar 90 % masyarakatnya beragama Islam dan memiliki tingkat religiuitas keislaman yang tinggi hal ini karena sebagian besar masyarakatnya merupakan jamaah Masjid Jogokariyan yang dikenal memiliki keaktifaan kegiatan agama Islam dan

⁷ Aksi 212: Pro dan Kontra terhadapnya-Artikula.id, <https://artikula.id/andri-sulfauzon/reuni-212-pro-dan-kontra-terhadapnya/>, diakses pada tanggal 9 September 2019.

⁸ Survei LSI: Elektabilitas Prabowo-Sandiaga Turun Pasca-Reuni 212 <https://news.detik.com/berita/d-4350978/survei-lsi-elektabilitas-prabowo-sandiaga-turun-pasca-reuni-212>, diakses pada tanggal 19 Desember 2018.

dijadikan sebagai pusat dakwah agama Islam di Kampung Jogokariyan. Selain itu RW 10 memiliki jumlah penduduk yang lebih banyak dibandingkan dengan RW yang lainnya, serta kondisi masyarakatnya lebih majemuk dari segi organisasi keagamaan yang diikuti dan pilihan politik yang beragam.

Oleh karena itu dengan adanya pemberitaan reuni 212 di media massa menurut peneliti masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 yang merupakan masyarakat perkotaan yang peneliti anggap mengikuti perkembangan berita reuni 212 akan memiliki ketertarikan terhadap berita reuni 212, sebab acara reuni 212 merupakan acara yang berkaitan dengan agama Islam. Selain itu keterlibatan calon presiden dalam acara tersebut apakah memiliki hubungan dalam menentukan calon presiden 2019. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meneliti: ***“Hubungan Terpaan Berita Reuni 212 di Media Massa terhadap Sikap Masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta dalam Memilih Calon Presiden 2019”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, peneliti hendak membahas penelitian melalui rumusan masalah sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara terpaan berita reuni 212 di media massa terhadap sikap masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta dalam memilih calon presiden 2019 ?”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan antara terpaan berita reuni 212 di media massa terhadap sikap masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta dalam memilih calon presiden 2019.

2. Kegunaan Peneleitian

a. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi masyarakat sebagai sumber informasi dan sebagai referensi untuk dapat mengendalikan terpaan berita terutama di tahun politik dalam memilih seorang pemimpin.

b. Kegunaan Akademis

Memberikan kontribusi dalam aspek keilmuan serta mengembangkan penelitian sebagai alat bantu utama pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini mengarah pada adakah hubungan terpaan berita reuni 212 di media massa terhadap sikap masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta dalam memilih calon presiden 2019. Penelitian relevan sejenis dengan penelitian ini juga pernah dilakukan Risadatika Gani, Mahasiswa Universitas Islam Bandung pada tahun 2014 dalam skripsi yang berjudul “ Hubungan antara Tayangan Iklan Politik Partai Gerindra dengan Sikap Mahasiswa untuk Memilih Gerindra dalam Pemilu 2014”. (Studi Korelasional Mengenai Hubungan Antara Tayangan

Iklan Politik Partai Gerindra Versi “Indonesia Tanpa Korupsi” dengan Sikap Mahasiswa Universitas Islam Bandung untuk memilih Gerindra Pada Pemilu 2014).⁹

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Teori *Elaboration Likeli Modeli*/Pendekatan Teori Kognitif menjelaskan bagaimana seseorang memproses berbagai informasi yang diterimanya sehingga menimbulkan sikap. Penelitian ini menggunakan metode korelasional, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel-variabel. Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara intensitas, daya tarik pesan, daya tarik iklan terhadap sikap mahasiswa dalam memilih Gerindra pada pemilu 2014.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian yang dibuat oleh Risadatika Gani yaitu variabel X yang digunakan oleh penulis adalah terpaan berita reuni 212 di media massa sedangkan penelitian oleh Risadatika Gani yaitu tayangan iklan politik Partai Gerindra. Selanjutnya metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional sedangkan metode yang peneliti gunakan adalah metode survei. Teori yang digunakan oleh Risadatika Gani menggunakan Teori *Elaboration Likeli Modeli*, sedangkan peneliti menggunakan Teori *S-O-R*.

Persamaannya yang terdapat dalam penelitian masing-masing yaitu variabel Y yang digunakan sama-sama mengenai sikap dalam memilih. Walaupun begitu, sikap dalam memilih yang diteliti berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan Risadatika Gani difokuskan sikap dalam

⁹Risadatika Gani, “ *Hubungan antara Tayangan Iklan Politik Partai Gerindra dengan Sikap mahasiswa untuk Memilih Gerindra dalam Pemilu 2014*”. (Studi Korelasional Mengenai Hubungan Antara Tayangan Iklan Politik Partai Gerindra Versi “Indonesia Tanpa Korupsi” dengan Sikap Mahasiswa Universitas Islam Bandung untuk memilih Gerindra Pada Pemilu 2014) (Bandung: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung, 2014).

memilih Partai Gerindra sedangkan penelitian dari peneliti adalah sikap memilih difokuskan sikap dalam memilih capres 2019.

Penelitian selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Nining Kinasih mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019 yang berjudul “Korelasi Terpaan Berita Rilis Mubaligh Rekomendasi Kemenag di Media Massa dengan Sikap Pengurus Takmir Se-Kota Yogyakarta”. Teori yang digunakan menggunakan Teori *S-O-R (Stimulus Organism Respon)*. Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif survei explanatori. Hasil penelitian terdapat (korelasi) positif yang kuat dan signifikan antara terpaan berita rilis mubaligh di media massa dengan sikap pengurus takmir se-Kota Yogyakarta.¹⁰

Perbedaan penelitian peneliti dengan peneliti yang diteliti oleh Nining Kinasih yaitu Variabel Y yang digunakan sama-sama mengenai sikap tetapi penelitian Nining Kinasih mengfokoskan sikap pengurus takmir se-Kota Yogyakarta sedangkan penelitian peneliti mengfokuskan sikap masyarakat dalam memilih calon presiden 2019. Selanjutnya perbedaannya variabel X yang digunakan mengenai terpaan berita tetapi fokus yang digunakan berbeda. Penelitian Nining Kinasih mengfokuskan pada berita rilis mubaligh rekomendasi Kemenag sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengfokuskan pada berita reuni 212. Persamaan yang terdapat dalam penelitian masing-masing adalah teori yang digunakan sama-sama menggunakan teori S-O-R. Persamaan lainnya sama-sama menggunakan metode kuantitatif survei.

¹⁰ Nining Kinasih, “Korelasi Terpaan Berita Rilis Mubaligh Rekomendasi Kemenag di Media Massa dengan Sikap Pengurus Takmir Se-Kota Yogyakarta” (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

Penelitian selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Waskito Aji mahasiswa pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2009 yang berjudul “Pengaruh Iklan Sampoerna A Mild Versi “*Go Ahead*” di Televisi terhadap Sikap Memilih Produk Rokok (Studi Korelasi Iklan Pada Masyarakat Kecamatan Godean). Teori yang digunakan Jarum Hipodermik sebagai efek media. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Hasil penelitian dilihat pada intensitas menonton iklan Sampoerna A Mild versi “*go ahead*” di televisi mempunyai hubungan yang penting atau berarti terhadap sikap memilih produk rokok masyarakat Kecamatan Godean.¹¹

Perbedaan penelitian Perbedaan penelitian peneliti dengan peneliti yang diteliti oleh Waskito Aji yaitu jenis penelitian yang digunakan oleh Waskito Aji menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif survei. Teori yang digunakan dalam penelitian Waskito Aji menggunakan teori Jarum Hipodermik sedangkan penelitian oleh peneliti menggunakan teori *S-O-R*. Variabel X yang digunakan iklan Sampoerna A Mild versi “*Go Ahead*” di Televisi sedangkan peneliti adalah terpaan berita di media massa.

Persamaannya yang terdapat dalam penelitian masing-masing yaitu variabel Y yang digunakan sama-sama mengenai sikap dalam memilih. Walaupun begitu, sikap dalam memilih yang diteliti berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan Waskito Aji difokuskan sikap dalam memilih

¹¹ Waskito Aji, “Pengaruh Iklan Sampoerna A Mild Versi “*Go Ahead*” di Televisi terhadap Sikap Memilih Produk Rokok Studi Korelasi Iklan Pada Masyarakat Kecamatan Godean” (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

produk rokok sedangkan penelitian peneliti adalah sikap memilih difokuskan sikap dalam memilih capres 2019.

E. KerangkaTeori

1. Tinjauan Terpaan Berita Reuni 212 di Media Massa

a. Terpaan Media Massa

Media massa merupakan salah satu unsur dalam proses komunikasi massa yang menjangkau cakupan khalayak luas yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak, elektronik, ataupun internet sehingga pesan yang sama dapat di terima khalayak secara serentak dan sesaat.¹² Berkaitan dengan psikologi yang mengkaji bagaimana seseorang dipengaruhi oleh orang lain, media massa digambarkan sebagai “orang lain” yang memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang.¹³ Ketika seseorang mengakses media massa seperti mendengar radio, menonton televisi, atau membaca koran, sebenarnya ia sedang berhadapan dengan atau terpa media massa, di mana pesan media itu secara langsung atau tidak langsung tengah mempengaruhinya.¹⁴ Pengaruh dari terpaan tersebut berdampak pada berbagai hal, diantaranya pada pembentukan atau perubahan nilai, sikap, dan perilaku masyarakat.

Membahas terpaan media, Rakhmat berpendapat hubungan antara khalayak dan isi media berkaitan dengan

¹² Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.188.

¹³ Elis Anisah Fitriah, *Psikologi Sosial Terapan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 87.

¹⁴ Elvinaro Ardianto dan Lukiyanti Komala Erdinaya, *Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm.1.

atensi atau perhatian.¹⁵ Pesan di media massa tidak dapat mempersuasi khalayak yang tidak menaruh perhatian terhadapnya. Atensi terbagi menjadi dua aspek sebagai berikut:

1) *Selective Exposure* (Terpaan Selektif)

Seseorang cenderung membentuk dan mempertahankan hubungan dengan orang atau dengan berbagai pengalaman yang mendukung sikap dan nilai-nilai yang dipegangnya. Oleh karena itu, seseorang biasanya akan menghilangkan atau cenderung tidak peduli dengan pendapat yang berlawanan. Terpaan selektif ini terwujud dalam sikap ketika seseorang memilih berita tertentu di media massa yang akan dibaca atau ditonton. Seseorang akan lebih tertarik pada berita-berita yang sesuai dengan sudut pandang kita dan menghindari berita lainnya.

2) *Ego Involvement* (Keterlibatan Diri)

Keterlibatan dengan suatu hal akan membuat seseorang kurang menerima hal lainnya. Semakin seseorang terlibat dengan sikapnya terhadap sesuatu, semakin kurang menerima posisi lain dan lebih memperhatikan pendapat yang sesuai dengan sudut pandangnya. Faktor yang memengaruhi *ego involvement* diantaranya adalah *issue involvement*

¹⁵ Risma Kartika dan Detty Purnama Sari, *Pengaruh Terpaan Program Berita Reportase Investigasi Trans Tv terhadap Kecemasan Penonton*, Jurnal Ilmu Komunikasi, vol.8:3 (Juni, 2018), <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/download/5672/5265>, diakses tanggal 20 Oktober 2018, hlm. 354.

(keterlibatan terhadap suatu masalah) dan komitmen terhadap sikap. Contoh dari *issue involvement* misalnya seseorang akan memberi perhatian lebih atas usulan kenaikan tarif biaya kuliah di daerah orang tersebut tinggal dibandingkan kenaikan yang terjadi di daerah lain. Hal tersebut dikarenakan orang tersebut lebih merasa terlibat dalam masalah itu. Sedangkan komitmen terhadap sikap dapat diartikan sebagai sebuah janji yang sulit untuk ditarik kembali atas suatu tindakan di masa datang. Misalnya, dukungan seseorang pada seorang kandidat dalam pemilihan umum merupakan komitmen orang tersebut meskipun kontribusinya tidak mendapatkan imbalan uang.¹⁶

Jika pesan tidak dapat mempersuasi khalayak yang tidak menaruh perhatian terhadapnya. Begitu pula dengan khalayak yang tidak memahami pesan yang disampaikan. Isi pesan merupakan salah satu elemen yang dapat mempersuasi penerima pesan untuk mengubah sikap. Ada beberapa hal yang membuat isi pesan mampu mempersuasif khalayak, antara lain kesederhanaan, dan kepentingan pribadi.

- 3) Kesederhanaan: pesan yang sederhana memiliki dampak persuasif yang besar karena cenderung mudah dicerna, diingat, dan tidak sulit untuk bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pesan tersebut.

¹⁶ Nina M. Armando, *Psikologi Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 6.47.

- 4) Kepentingan berita: komunikator yang menyampaikan pesan berlawanan dengan kepentingan pribadinya akan membuat pesan itu lebih persuasif. Misalnya, sebuah iklan yang berisi pernyataan salah seorang pemilih, “Saya memilih presiden X, dan saya menyesal telah melakukannya. Presiden X bukan orang yang baik untuk negara ini, saya tidak akan mendukungnya lagi pada pemilihan berikutnya”. Iklan tersebut memperlihatkan ketulusan hati komunikator yang menyadari kekeliruan yang telah ia lakukan, bukan menampakkan kepentingan pribadinya dalam pemilihan namun seolah mengangkat kepentingan masyarakat yang sudah seharusnya memilih presiden yang benar demi kebaikan negara.¹⁷

b. Tinjauan Tentang Berita

Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.¹⁸

Dalam sebuah berita ada berbagai unsur yang digunakan sebagai pengukur sebuah kejadian atau peristiwa mempunyai nilai berita. Menurut Soewardi Idris, sebuah berita harus memiliki beberapa kualitas dasar yaitu harus tepat dan benar (*accuracy*), berita harus menarik (*interesting*), harus

¹⁷*Ibid.*, hlm. 6.42-6.44.

¹⁸Sedia Willing B, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 26.

baru (*actual*) dan harus mengandung suatu penjelasan (*explanation*).¹⁹

Freda Morris dalam bukunya *Broadcast Journalism Techniques* berpendapat bahwa berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia. Sementara JB Wahyudi mendefinisikan berita sebagai laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media periodik. Penjabaran Wahyudi tersebut melengkapi definisi Freda dengan menambahkan bahwa sebuah karya jurnalistik harus dipublikasikan melalui media massa periodik.²⁰

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa berita adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat atau pendapat yang aktual, menarik, berguna, dan disebarluaskan melalui media massa: surat kabar, majalah, televisi, radio dan internet.

2. Tinjauan Tentang Sikap

Beberapa definisi sikap yang dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Weber, sikap adalah sebuah reaksi evaluatif (suatu penilaian mengenai kesukaan atau ketidaksukaan seseorang) terhadap orang, peristiwa, atau aspek lain dalam lingkungannya. Sebagai suatu evaluasi dari hal yang telah

¹⁹Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta:Kencana,2012), hlm.47.

²⁰*Ibid.*,hlm. 47.

dialami, sikap merupakan posisi yang tidak netral mengenai suatu objek. Sikap akan selalu positif (bagus, setuju) atau negatif (buruk, menolak), tetapi tidak pernah netral.²¹

- b. Menurut Secord dan Backman mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afektif), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.²²
- c. Sherif & Sherif menyebutkan sikap menentukan keajegan dan kekhasan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan stimulus manusia atau kejadian-kejadian tertentu. Sikap merupakan suatu keadaan yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku.²³

Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa sikap merupakan pikiran dan perasaan reaksi evaluatif terhadap suatu stimulus yang mendorong bertingkah menyukai atau tidak menyukai sesuatu.

Menurut Azwar terdapat tiga komponen dalam sikap, yaitu kognisi, afeksi dan konasi. Ketiga komponen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Komponen Kognitif

Komponen ini merupakan komponen yang berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Seingkali isu-isu yang dipercayai seseorang itu merupakan stereotipe atau sesuatu yang telah terlupakan

²¹ Nina, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 6.4.

²² Syaifuddin Azwar, *Sikap manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 7.

²³ Tri Dayakisni dan Hudaniah, *Psikologi Sosial* (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 79-80.

dalam pikirannya. Kepercayaan datang dari apa yang kita lihat atau apa yang telah kita ketahui. Apabila kepercayaan itu telah terbentuk, maka ia akan menjadi dasar pengetahuan seseorang mengenai apa yang dapat diharapkan dari objek tertentu.

b. Komponen Afektif

Komponen afektif menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Reaksi emosional yang merupakan komponen afektif ini banyak dipengaruhi oleh kepercayaan atau apa yang kita percayai sebagai benar dan berlaku bagi objek tersebut. Dalam sikap positif terdapat kecenderungan untuk mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu. Sedangkan sikap negatif terdapat kecenderungan menghindari, menjauhi, dan membenci.

c. Komponen Konatif

Komponen konatif dalam sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapnya. Kaitan ini didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku. Konsistensi antara kepercayaan sebagai komponen kognitif, perasaan sebagai afektif, dengan tendensi perilaku sebagai komponen konatif, itulah yang menjadi landasan dalam usaha penyimpulan sikap.²⁴

²⁴ Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Liberty, 2012), hlm. 23.

Sikap yang terdiri atas ketiga komponen di atas dapat terbentuk dikarenakan beberapa faktor. Dalam proses pembentukannya, ada beberapa faktor yang turut memengaruhi pembentukan sikap, antara lain sebagai berikut:

- a. Pengalaman Pribadi; pengalaman pribadi yang meninggalkan kesan yang kuat merupakan dasar dalam pembentukan sikap.
- b. Kebudayaan; pembentukan sikap ditentukan juga oleh kebudayaan tempat individu tinggal atau dibesarkan.
- c. Orang lain yang dianggap penting (*significant others*); mereka merupakan orang-orang yang memiliki makna tersendiri bagi kita, orang-orang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak tingkah laku dan opini kita. Misalnya: orangtua, guru, pemimpin, dan lain-lain.
- d. Media massa; dalam penyampaian pesan, media massa membawa pesan-pesan sugestif yang dapat memengaruhi opini khalayak. Jika pesan sugestif disampaikan cukup kuat, maka akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal hingga membentuk sikap tertentu.
- e. Institusi/ lembaga pendidikan dan agama; institusi memiliki fungsi meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman baik dan buruk, salah atau benar, hingga menentukan sistem kepercayaan seseorang sehingga turut berperan dalam menentukan sikap seseorang.
- f. Faktor emosional; emosi berperan memengaruhi pembentukan sikap seseorang. Salah satunya sebagai penyaluran atau pengalihan frustrasi sebagai bentuk

pertahanan ego. Faktor emosional dapat bersifat sementara (presisten) ataupun menetap (tahan lama)²⁵

3. Teori *Stimulus Organism Response (S-O-R)*

Teori *S-O-R* sebagai singkatan dari *Stimulus – Organisme - Response* ini semula berasal dari psikologi. Kalau kemudian menjadi juga teori komunikasi, tidak mengherankan, karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi.

Menurut stimulus response ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah:

- a. Pesan (*Stimulus, S*)
- b. Komunikan (*Organism, O*)
- c. Efek (*Response, R*)

Dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “*how*” bukan “*what*” dan “*why*”. Jelasnya *how to communicate*, dalam hal ini *how to change the attitude* bagaimana mengubah sikap komunikan. Dalam proses perubahan sikap tampak sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang benar-benar melebihi semula. Dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel penting yaitu:

- a. Perhatian
- b. Pengertian

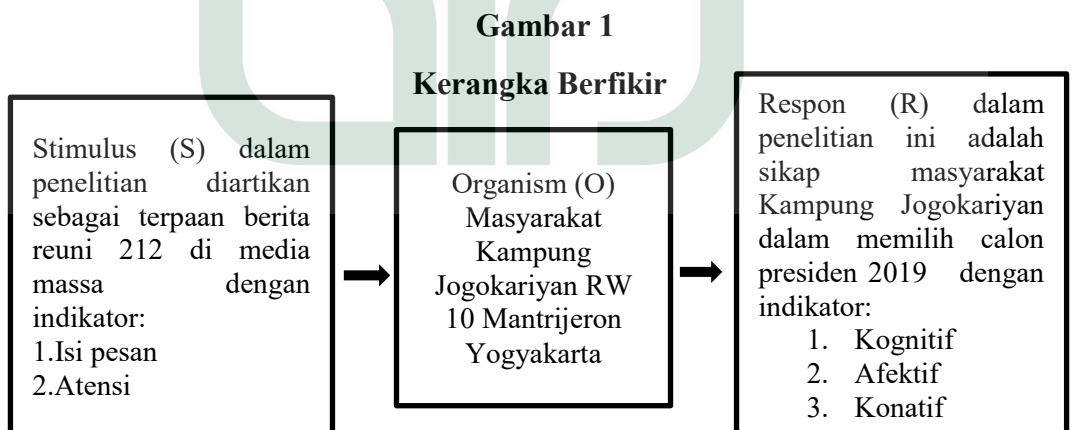
²⁵ Suciati, *Psikologi Komunikasi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam* (Yogyakarta: Buku Litera, 2016), hlm. 141-142.

c. Penerimaan

Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian pada komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemanapun komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk merubah sikap.²⁶

F. Kerangka Pemikiran atau Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengangkat permasalahan mengenai terpaan berita reuni 212 di media massa sebagai objek penelitian yang dihubungkan dengan sikap masyarakat dalam memilih calon presiden 2019 pada masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka *S-O-R* dapat di implementasikan menjadi kerangka berfikir sebagaimana peneliti sajikan pada bagian berikut ini:



Sumber: Olahan peneliti berdasarkan hasil merangkum teori S-O-R, terpaan media massa, dan tinjauan tentang sikap

²⁶ Onong Uchjana, Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 256-258.

Kerangka berfikir pada gambar 1 menjelaskan bahwa stimulus berupa berita reuni 212 yang menerpa masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta akan mengakibatkan/mempengaruhi respon berupa sikap dalam memilih calon presiden 2019. Semakin banyak berita menerpa berulang-ulang, maka besar kemungkinan khalayak untuk bersikap sebagaimana yang diberitakan.²⁷ Sehingga, apabila semakin tinggi atau kuat terpaan terjadi, maka semakin positif sikap masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 dalam memilih calon presiden 2019. Akan tetapi apabila semakin rendah atau lemah terpaan terjadi, maka semakin negatif sikap masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 dalam memilih calon presiden 2019.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan kebenaran semata yang masih perlu diuji. Hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori.²⁸ Berdasarkan teori di atas, maka penulis menggunakan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ho : “Tidak terdapat hubungan antara terpaan berita reuni 212 di media massa terhadap sikap masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta dalam memilih calon presiden 2019”.

Ha : “Terdapat hubungan antara terpaan berita reuni 212 di media massa terhadap sikap masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta dalam memilih calon presiden 2019”.

²⁷Nina M. Armando, *Psikologi Komunikasi*, hlm.6.10.

²⁸ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2006), hlm. 65.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yang tiap bab memiliki sub bab yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis serta sistematika pembahasan. Materi pembahasan dalam bab ini dimaksudkan untuk menjadi dasar penelitian dan penjelasan teori dari penelitian yang akan dilakukan sehingga mempermudah peneliti dalam mengarahkan penelitiannya.

BAB II, berisi metode penelitian yang dilakukan yakni berupa jenis analisis penelitian, hipotesis, definisi konseptual, definisi operasional, populasi, sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta analisis data.

BAB III, berisikan gambaran umum objek penelitian. Pada penelitian ini, bab ini berisi gambaran umum tentang masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Kota Yogyakarta.

BAB IV, berisi penyajian data dan pembahasan. Pada bab ini peneliti akan menjabarkan data yang telah dikumpulkan selama melakukan penelitian dan akan membahas data tersebut hingga akhirnya dapat menjawab hipotesis yang ada.

BAB V, berisi kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban atas permasalahan yang diangkat pada penelitian ini dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian ini telah menjawab rumusan masalah dari hipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penghitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan *Pearson's Correlation (Product Moment)* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.807 dengan taraf signifikansi 0.000 (< 0.05) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, dengan kategori hubungan sangat kuat sekali karena berada dalam interval 0.80-1.000. Selanjutnya, nilai koefisien korelasi 0.807 (tidak minus) menandakan bahwa hubungan yang terjadi diantara kedua variabel bersifat positif. Dimana semakin tinggi terpaan berita reuni 212 di media massa maka semakin tinggi pula sikap masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta dalam memilih calon presiden 2019. Dapat disimpulkan hasil dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara terpaan berita reuni 212 di media massa terhadap sikap masyarakat Kampung Jogokariyan RW 10 Mantrijeron Yogyakarta dalam memilih calon presiden 2019.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, di antaranya:

1. Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada pada penelitian ini. Peneliti berharap pada peneliti berikutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam dan mempelajari fenomena yang ada di masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti suatu masalah dengan masalah yang sama, peneliti berharap akan ada peneliti lain yang meneliti tidak sebatas mencari hubungan, tetapi bisa mencari faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat memilih calon seorang presiden.

2. Secara Praktis

- a. Bagi media massa untuk bisa bersifat lebih netral dalam penyampaian informasi berita di media massa terutama dalam masa tahun politik menjelang pemilihan umum dan pemilihan presiden.
- b. Bagi masyarakat sebagai khalayak harus lebih cermat dan selektif dalam menyaring sebuah informasi agar tidak terbawa arus media terutama di dalam tahun politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Lathifah, “*Pengaruh Pemberitaan Korupsi Birokrasi Terhadap Sikap Mahasiswa Klaten UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Analisis Reuni 212, Konsolidasi Politik Kubu Prabowo Jelang Pilpres, [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com/nasional/20181202190509-32-350548/reuni-212-konsolidasi-politik-kubu-prabowo-jelang-pilpres), 2 Desember 2018, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181202190509-32-350548/reuni-212-konsolidasi-politik-kubu-prabowo-jelang-pilpres>, diakses pada 02 Desember 2018.
- Andi, Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiyanti Komala Erdinaya, *Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Ardianto, dan Komala, Lukiah. 2004. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Armando, Nina M, *Psikologi Komunikasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Arti kata calon presiden yang diakses melalui web: <https://glosarium.org/arti-calon-presiden-wakil-presiden/>
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, ed. 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Liberty, 2012.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Dayakisni, Tri dan Hudaniah, *Psikologi Sosial*, Malang: UMM Press, 2009.

McQuail Denis, McQuail, *Mass Communication Theory* edisi ke 4, Sage Publication, 2000.

Effendi, Sofian & Tukiran, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2014.

Effendy, Uchjana, *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti, 2003.

Fitriah, Elis Anisah, *Psikologi Sosial Terapan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, cet. 3, Malang: UMM Pers, 2010

s
Hidayat, Anwar “*Uji Pearson Product Moment dan Asumsi Klasik*”,
<https://www.stastikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsiklasik.html>,
diakses tanggal 5 Agustus 2019.

Kantor Kelurahan Mantrijeron, *Data Monografi Kelurahan Mantrijeron Tahun 2016 Semester II*, Yogyakarta: Kantor Kelurahan Mantrijeron 2016.

Kartika, Risma dan Detty Purnama Sari, “Pengaruh Terpaan Program Berita *Reportase Investigasi Trans Tv terhadap Kecemasan Penonton*”,
Jurnal Ilmu Komunikasi, vol.8:3 (Juni, 2018),
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/download/5672/5265>, diakses tanggal 20 Oktober 2018

Kriyantoro, Rachmat *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2009.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.

Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.

Nining Kinasih, *“Korelasi Terpaan Berita Rilis Mubalig Rekomendasi Kemenag di Media Massa dengan Sikap Pengurus Takmir Se-Kota Yogyakarta”*, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

Olii, Helena, *Berita dan Informasi Jurnalistik radio*, Jakarta: Indeks, 2007.

Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Rekapitulasi Hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden RI 2019, <https://pemilu2019.kpu.go.id/#/ppwp/rekapitulasi/>, diakses pada tanggal 26 September 2019.

Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Risadatika Gani, *“ Hubungan antara Tayangan Iklan Politik Partai Gerindra dengan Sikap mahasiswa untuk Memilih Gerindra dalam Pemilu 2014”. (Studi Korelasional Mengenai Hubungan Antara Tayangan Iklan Politik Partai Gerindra Versi “Indonesia Tanpa Korupsi” dengan Sikap Mahasiswa Universitas Islam Bandung untuk memilih Gerindra Pada Pemilu 2014)*, Bandung: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung, 2014.

Sarwono, Jonathan, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2006.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Pustaka LP3ESS, 1995.

Siregar, Syofian, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT FajarInterpratamaMandiri, 2013.

Suciati, *Psikologi Komunikasi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam*, Yogyakarta: Buku Litera, 2016.

Sudaryono, *Aplikasi Statistika Untuk Penelitian*, Jakarta: Lentera Ilmu, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, cet. 4, Bandung: Alfabeta, cv, 2013.

Sulfauzon, Andri, "Aksi 212: Pro dan Kontra terhadapnya", [artikula.id, https://artikula.id/andrisulfauzon/reuni-212-pro-dan-kontra-terhadapnya/](https://artikula.id/andrisulfauzon/reuni-212-pro-dan-kontra-terhadapnya/), diakses pada tanggal 9 September 2019.

Survei LSI: Elektabilitas Prabowo-Sandiaga Turun Pasca-Reuni 212, [www.detik.comhttps://news.detik.com/berita/d-4350978/survei-lsi-elektabilitas-prabowosandiaga-turun-pasca-reuni-212](https://news.detik.com/berita/d-4350978/survei-lsi-elektabilitas-prabowosandiaga-turun-pasca-reuni-212), diakses pada 19 Desember 2018.

Suseno, Miftahun Ni'mah, *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*, cet. 1, Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012.

Waskito Aji, "Pengaruh Iklan Sampoerna A Mild Versi "Go Ahead" di Televisi terhadap Sikap Memilih Produk Rokok Studi Korelasi Iklan Pada Masyarakat Kecamatan Godean", Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Wawancara dengan Eko Teguh B, Ketua RW 10 Kampung Jogokariyan Mantri Jeron Yogyakarta, 27 Agustus 2019.

Willing B, Sedia, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta: Erlangga, 2010.